

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Futsal merupakan suatu bentuk permainan bola yang dimainkan oleh dua regu atau tim masing-masing beranggotakan lima orang pemain. Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola dari lawan. Selain kelima pemain inti, dalam futsal juga memiliki pemain cadangan. Istilah futsal dikenal dengan berbagai nama, namun istilah Internasionalnya berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis, *foot ball* dan *sala*. (Sukirno, 2010:1).

Induk organisasi futsal dinaungi oleh organisasi yang juga menaungi sepak bola, baik di tingkat Nasional maupun Internasional. Artinya, futsal Internasional berada di bawah naungan *Federation International de Football Association* (FIFA). Sedangkan secara Nasional, futsal berada dinaungan PSSI. (Sutanto, 2016:136).

Bedasarkan uraian di atas, maka dapat diartikan bahwa futsal merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dinaungi oleh organisasi dunia FIFA. Olahraga ini berisikan lima pemain inti dan 10 pemain cadangan, berbeda dengan cabang olahraga sepak bola yang menjadi pemain inti 11 dan 12 pemain cadangan. Futsal juga menjadi olahraga dengan intensitas tinggi, semuanya bergerak saling menutupi ruang satu sama lain.

Dalam permainan futsal sama dengan teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola, seperti mengumpan (*passing*), menahan (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Untuk bermain futsal dengan baik pemain di bekali dengan teknik dasar *passing control* yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar *passing control* yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain futsal dengan baik pula. Yang perlu dilakukan oleh pemain adalah terus bergerak mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi. Pada permainan futsal yang modern, pemain dituntut melakukan operan dan pergerakan. *Passing* adalah faktor utama dalam permainan futsal, karena 90% permainan futsal di isi oleh *passing*.

“*Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain” Lhaksana (Noviada, 2014:4).

“Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki” Kurniawan (Noviada, 2014:5). Untuk itu, seorang pemain futsal harus menguasai teknik *passing control* dengan baik, agar bisa menguasai jalannya pertandingan.

Agar mendapatkan permainan futsal yang baik para atlet harus mengetahui komponen-komponen dasar kondisi fisik (Arsil, 2006:5) sebagai berikut:

komponen dasar kondisi fisik ditinjau dari konsep *muscular* meliputi ; daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*) , kecepatan (*velocity / speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*) . ditinjau dari konsep metabolik terdiri dari aerobik (*aerobic power*) dan daya anaerobik (*anaerobic power*)”. dari komponen – komponen dasar kondisi fisik tersebut

di atas, perlu mendapatkan latihan yang sesuai dengan porsinya, karna komponen tersebut mempunyai perbedaan dalam *system* energi, bentuk gerakan, metode latihan, beban latihan dan lain sebagainya yang digunakan pada berbagai kegiatan olahraga.

Dari komponen-komponen kondisi fisik di atas, apabila dalam melakukannya benar dapat membantu atlet dalam melakukan permainan futsal yang optimal.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola dalam permainan futsal dibutuhkan kemampuan fisik yang relevan untuk dapat mengembangkan skill pemain, sehingga dalam melakukan gerakan *passing* bola tidak nampak kaku dan tidak terjadi pemborosan tenaga disamping itu perlu adanya koordinasi yang baik dalam anggota tubuh itu sendiri upaya mengendalikan atau mengontrol. Sedangkan menurut(Dewanti, 2017:4).Kekuatan merupakan basis dari semua komponen kondisi fisik, disamping membutuhkan kekuatan otot tungkai untuk mencapai keterampilan *passing*.Pemain yang memiliki hal tersebut serta menguasai teknik *passing* itu sendiri, akan dapat menguasai situasi.

Berkaitan dengan penelitian ini, teknik dasar permainan futsal yang akan dibahas adalah *passing control* ( mengumpan dan mengontrol). Dari beberapa teknik dasar yang ada, *passing control* ( mengumpan dan mengontrol) merupakan teknik dasar yang juga sering digunakan dalam permainan futsal, dikarenakan kemampuan *passing control* yang baik dan benar dapat dipergunakan untuk tujuan memberi operan kepada teman supaya tidak mudah direbut oleh pemain lawan.

Futsal merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, kelincahan, dan sebagainya. Untuk menjadi pemain futsal yang baik, harus

menguasai teknik-teknik dasar permainannya, karena semakin baik seorang pemain dalam melakukan *dribbling*, *passing*, dan *shooting* yang baik, kemungkinan untuk sukses bila ditunjang pula kondisi fisik yang baik.

Pemain futsal cenderung harus memiliki koordinasi mata kaki yang baik, hal ini diperlukan agar dapat menguasai bola dan permainannya itu sendiri, koordinasi mata kaki dalam permainan futsal sangat bersumbangan sekali terhadap penampilan seseorang dalam permainan futsal, terutama dalam teknik *passing control* agar terarah dan tidak mudah dicuri lawan pada saat pertandingan.

Selain dibutuhkan koordinasi mata kaki yang baik, teknik *passing control* memerlukan komponen kondisi fisik lain yaitu *power* otot tungkai. *Power* otot tungkai merupakan salah satu komponen fisik yang sangat penting perannya dalam mendukung keberhasilan *passing control* dalam permainan futsal. *Power* otot tungkai merupakan salah satu unsur fisik penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain futsal, karena setiap gerakan dalam olahraga tersebut memerlukan kekuatan otot, disamping unsur-unsur lain. *Power* otot tungkai juga memegang peranan penting dalam melindungi dari kemungkinan cedera.

Materi *passing control* merupakan salah satu materi dalam permainan futsal yang diberikan di UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi, secara teknis *passing control* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang harus dikuasai pemain Futsal Putri Universitas Siliwangi sehingga dapat mengaplikasikan teknik tersebut ketika berada dalam suatu arena permainan. Namun kemampuan pemain Futsal Unsil Putri Universitas Siliwangi tidak ditunjang dengan kondisi fisik yang mendukung terhadap teknik tersebut, yaitu

*power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki. Sering sekali pemain Futsal Putri Universitas Siliwangi tidak tepat dalam melakukan *passing control*.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauhmana keterkaitan antara *power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *passing control* dalam permainan futsal, penulis melakukan suatu penelitian deskriptif dengan mengambil judul : "Kontribusi *Power* Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil *Passing Control* Dalam Permainan Futsal." Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan mahasiswa anggota UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebagai subjek dan objek penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah itu suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2012:35).

Sesuai dengan masalah di atas dan setelah melalui identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar kontribusi *power* otot tungkai terhadap hasil *passing control* pada UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi?
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata kaki terhadap hasil *passing control* pada UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi?
3. Seberapa besar kontribusi *power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama terhadap hasil *passing control* pada UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi?

### C. Definisi Operasional

Suatu penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012:58)

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang di angkatnya, yaitu :

1. Kontribusi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti daya dukung atau sumbangsih, jadi daya dukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya dukung antara *power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *passing control* dalam permainan futsal.
2. *Power* Otot Tungkai menurut Harsono (2016:55) menyatakan bahwa, “*Power* adalah hasil dari kekuatan dan kecepatan”.
3. Koordinasi Mata Kaki menurut Antomojo (2011:24) menyatakan bahwa, “koordinasi adalah kemampuan untuk secara bersamaan melakukan berbagai tugas gerak secara mulus dan akurat (tepat)”.
4. *Passing* menurut Lhaksana (Noviada, 2014:4) menyatakan bahwa, “*Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain” .

Menurut Kurniawan (Noviada, 2014:5) menyatakan bahwa “Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan

kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki”. Berdasarkan pengertian *passing* dan *control*, maka yang di maksud *passing control* dalam penelitian ini adalah teknik dasar dalam futsal yang sangat penting, bisa dikatakan jika seseorang tidak bisa melakukan *passing* dan *control*, maka orang tersebut tidak akan bisa bermain sebagai pemain profesional.

5. Futsal menurut Sukirno (2010:1) menyatakan bahwa, “Futsal adalah suatu bentuk permainan bola yang dimainkan oleh dua regu atau tim yang setiap regu atau tim mempunyai anggota lima orang. Tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola dari lawan. Selain kelima pemain inti, dalam futsal juga memiliki pemain cadangan. Istilah futsal dikenal dengan berbagai nama, namun istilah Internasionalnya berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis, *football* dan *sala*”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.(Arikunto, 2013:97).

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi *power* otot tungkai terhadap hasil *passing control* pada pemain unit kegiatan mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi.

2. Mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata kaki terhadap hasil *passing control* pada pemain unit kegiatan mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi.
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi antara *power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *passing control* pada pemain unit kegiatan mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi.

#### **E. Kegunaan/Manfaat Penelitian**

Hasil yang di dapat dari penelitian ini akan memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang potensi *power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap hasil *passing control* yang di miliki untuk bekal dalam permainan futsal.
- b. Bagi pelatih dan Pembina unit kegiatan mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses belajar mengajar kaitannya dengan *power* otot tungkai dan koordinasi mata kaki dalam *passing control* yang dimiliki untuk bekal dalam permainan futsal.